



BULETIN PPSDM MIGAS **PATRA**

Periode April-Juni 2025

Wamen KP2MI Jajaki Potensi Peningkatan Kompetensi Pekerja Migran Indonesia di PPSDM Migas



Level Up! ASN KESDM Belajar HAZOPs di PPSDM Migas agar Mampu Memitigasi Risiko di Dunia Migas

PPSDM Migas Tingkatkan Kapasitas ASN Kementerian ESDM Guna Perkuat Implementasi CCUS

Pelatihan CDU dari PPSDM Migas di Cirebon untuk Pertamina HSE Training Center

DWP PPSDM Migas Gelar Seminar Inspiratif Hadirkan dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM. NLP. Perkuat Peran Istri dalam Keluarga

Buka HCS 2025, Menteri Bahlil: Instrumen Penyiapan SDM Terbaik Sektor ESDM



www.ppsdmmigas.esdm.go.id

**PENANGGUNG
JAWAB**

Kepala PPSDM Migas

REDAKTUR

Kepala Bagian Umum

PENYUNTING

Subkoordinator Tata Usaha

PENULIS

Luita Yusniawati D.

DESAIN GRAFIS

A.K. Sandyakalla Mahareksa

FOTOGRAFI

Ketut Agus P.

BULETIN EDISI KE - 2

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, dengan terbitnya Buletin Patra Edisi 2 Bulan April sampai dengan Juni 2025 Pada triwulan Kedua banyak kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPSDM Migas, baik itu kegiatan rutin layanan pelatihan, sertifikasi, kunjungan maupun kegiatan layanan lainnya yang kami sajikan dalam buletin ini.

Redaksi mengharapkan kontribusi dari pegawai yang berminat menuliskan berita kegiatan yang ada di PPSDM Migas maupun dari luar PPSDM Migas untuk diserahkan ke bagian Humas PPSDM Migas. Selanjutnya setelah melalui proses penyuntingan, berita akan ditayangkan pada edisi berikutnya.

TIM REDAKSI



DAFTAR ISI



TARGET

- 03 **Level Up!** ASN KESDM Belajar HAZOPs di PPSDM Migas agar Mampu Memitigasi Risiko di Dunia Migas
- 05 PPSDM Migas Tingkatkan Kapasitas ASN Kementerian ESDM Guna Perkuat Implementasi CCUS
- 07 ExxonMobil Cepu Limited Tingkatkan Kompetensi Personel melalui Pelatihan dan Sertifikasi di PPSDM Migas
- 09 PPSDM Migas Tingkatkan Kompetensi ASN KESDM dalam Analisis Kelayakan Peralatan Hilir Migas
- 11 23 Taruna AAL Asah Kompetensi Pengelolaan BBM dan Pelumas di PPSDM Migas



TEROPONG

- 12 Pelatihan CDU dari PPSDM Migas di Cirebon untuk Pertamina HSE Training Center
- 13 PPSDM Migas Gandeng Petrokimia Gresik: Tingkatkan Skill Pemadam Kebakaran untuk Capai Zero Accident
- 15 PPSDM Migas Bekali Mahasiswa Itera dengan Pelatihan Komprehensif Operasi Migas
- 17 PPSDM Migas Gandeng Disnaker Tanjung Jabung Barat Tingkatkan Kompetensi Operator K3 dan Lantai Perawatan Sumur
- 19 PPSDM Migas Selenggarakan Bimbingan Praktis Ahli untuk Calon Pekerja Pertamina Hulu Energi
- 21 PPSDM Migas dan Petronas Carigali North Madura Ltd Buka Program Pengembangan Talenta Lokal



INSIGHT

- 23 PPSDM Migas Gelar Apel Pagi dan Halal Bihalal untuk Kembali Fitri dan Produktif
- 25 DWP PPSDM Migas Gelar Seminar Inspiratif Hadirkan dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM. NLP. Perkuat Peran Istri dalam Keluarga
- 27 Wamen KP2MI Jajaki Potensi Peningkatan Kompetensi Pekerja Migran Indonesia di PPSDM Migas
- 29 PPSDM Migas Gelar Salat dan Kurban Idul Adha 1446 H, Kuatkan Kebersamaan Umat



RAGAM

- 31 PPSDM Migas Perkuat Kompetensi Personel AMNT dalam Penanganan LNG, Dukung Transisi Energi dan NZE 2060
- 33 Buka HCS 2025, Menteri Bahli: Instrumen Penyiapan SDM Terbaik Sektor ESDM



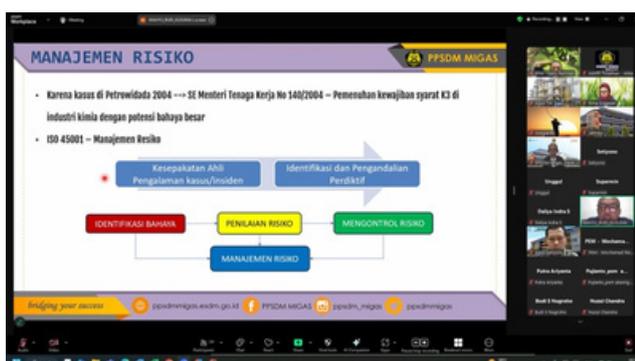


Level Up! ASN KESDM Belajar HAZOPs di PPSDM Migas agar Mampu Memitigasi Risiko di Dunia Migas



Guna memperkuat barisan garda terdepan sektor energi dan sumber daya mineral, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menggelar pelatihan strategis. Kali ini, fokus tertuju pada peningkatan kapabilitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melalui pelatihan mendalam mengenai *Hazard and Operability Studies (HAZOPs) Analysis*.

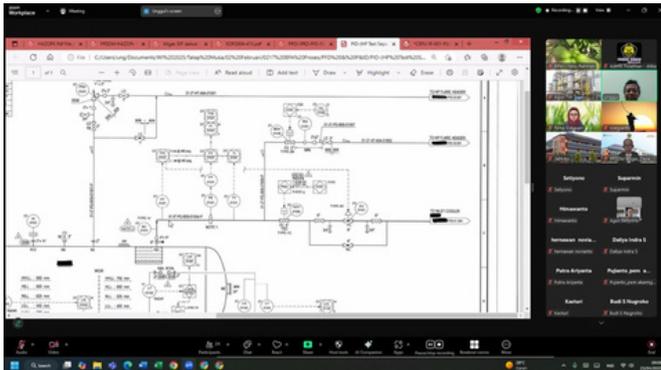
Salah satu upaya krusial yang dilaksanakan adalah penyelenggaraan pelatihan intensif mengenai *Hazard and Operability Studies (HAZOPs) Analysis*. Pelatihan ini bertujuan membekali para peserta dengan metodologi sistematis untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan masalah operasional dalam fasilitas industri khususnya sektor migas, sehingga langkah-langkah mitigasi yang efektif dapat dirumuskan dan diimplementasikan.



Pelatihan *HAZOPs Analysis* yang diselenggarakan oleh PPSDM Migas menghadirkan para pengajar kompeten di bidangnya, salah satunya adalah Wahyu Budi Kusuma, seorang Widyaiswara Ahli Madya yang memiliki keahlian mendalam dalam manajemen risiko dan keselamatan proses. Ia menekankan urgensi penerapan HAZOPs dalam industri yang memiliki potensi bahaya besar, sebagaimana tercermin dalam kasus Petrowidada tahun 2004 yang menjadi latar belakang Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja No 140/2004 tentang Pemenuhan Kewajiban Syarat K3 di industri kimia dengan potensi bahaya besar. "ISO 45001 secara eksplisit juga menyoroti pentingnya manajemen risiko. HAZOPs menjadi salah satu instrumen krusial dalam mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko, dan pada akhirnya mengontrol risiko tersebut secara efektif," ujar Wahyu Budi Kusuma, menggarisbawahi keterkaitan erat antara HAZOPs, regulasi keselamatan kerja, dan standar internasional.



Pentingnya pemahaman dan penerapan HAZOPs bagi ASN Kementerian ESDM semakin relevan dalam konteks isu-isu terkini di sektor energi. Transisi energi yang sedang berlangsung, pengembangan infrastruktur energi baru, serta tuntutan operasional yang semakin kompleks memerlukan ASN yang memiliki kemampuan analisis risiko yang mumpuni. “Dengan menguasai metodologi HAZOPs, para ASN dapat berkontribusi secara signifikan dalam memastikan keselamatan operasional berbagai proyek dan fasilitas energi, mulai dari hulu hingga hilir. Kemampuan ini juga esensial dalam pengawasan dan evaluasi implementasi standar keselamatan di berbagai entitas industri yang berada di bawah naungan Kementerian ESDM,” tambahnya.

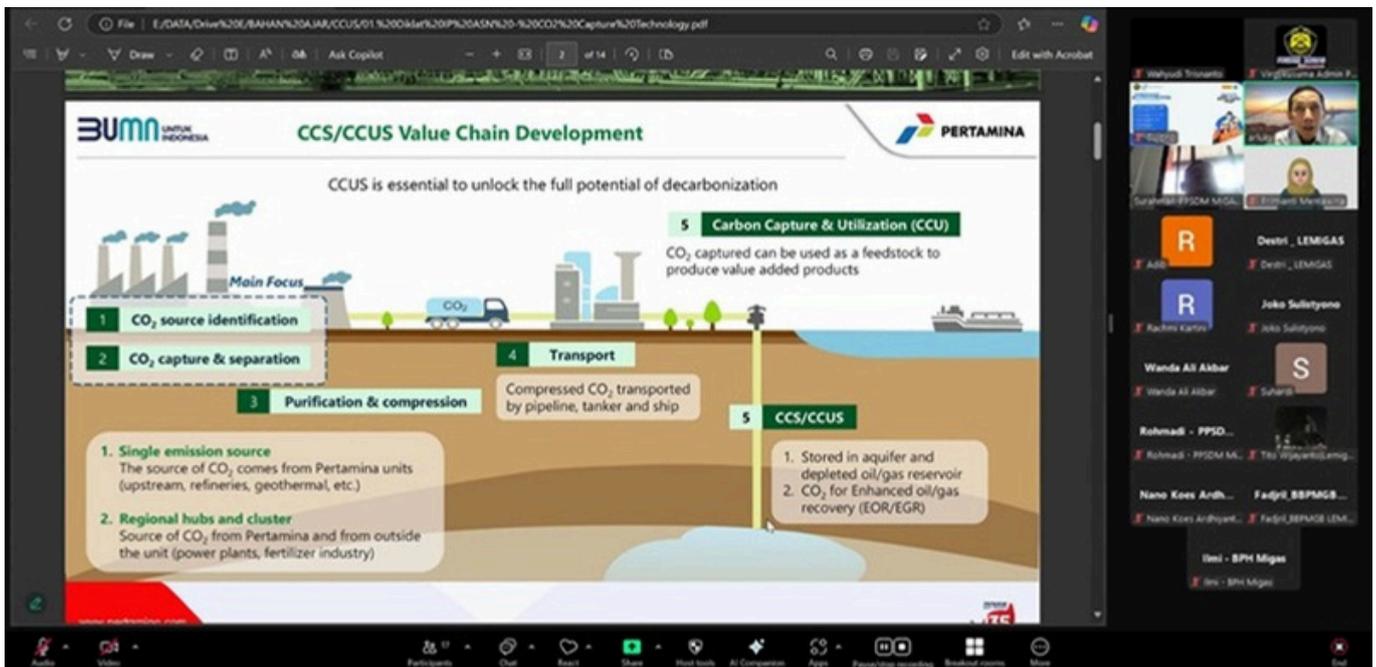


Pelatihan HAZOPs Analysis di PPSDM Migas dirancang secara komprehensif, mencakup pemahaman teoritis mendalam mengenai prinsip-prinsip HAZOPs, tahapan-tahapan pelaksanaannya, hingga praktik langsung melalui studi kasus dan simulasi. Peserta diajak untuk mengidentifikasi deviasi dari parameter desain dan operasional normal, menganalisis potensi penyebab dan konsekuensinya, serta merumuskan rekomendasi tindakan pencegahan dan mitigasi. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik ini diharapkan dapat membekali peserta dengan keterampilan aplikatif yang dapat segera diterapkan di lingkungan kerja masing-masing.

“Dengan peningkatan kompetensi ASN Kementerian ESDM melalui pelatihan HAZOPs Analysis, diharapkan tercipta budaya keselamatan yang lebih kuat di sektor energi dan sumber daya mineral. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif akan meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja, kerusakan aset, serta dampak negatif terhadap lingkungan dan Masyarakat,” imbuhnya ketika berbicara keterkaitan antara investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan yang relevan dan berkualitas dan langkah strategis PPSDM Migas dalam mendukung visi Kementerian ESDM untuk mewujudkan sektor energi dan sumber daya mineral yang aman, efisien, dan berkelanjutan.

PPSDM Migas diharapkan terus menggelar pelatihan HAZOPs Analysis untuk memperkuat kapasitas ASN Kementerian ESDM dalam menghadapi dinamika sektor energi. Peningkatan keahlian ini diharapkan menjadikan ASN sebagai agen perubahan dalam implementasi manajemen risiko dan keselamatan proses, selaras dengan upaya pemerintah meningkatkan profesionalisme dan tata kelola sektor energi.

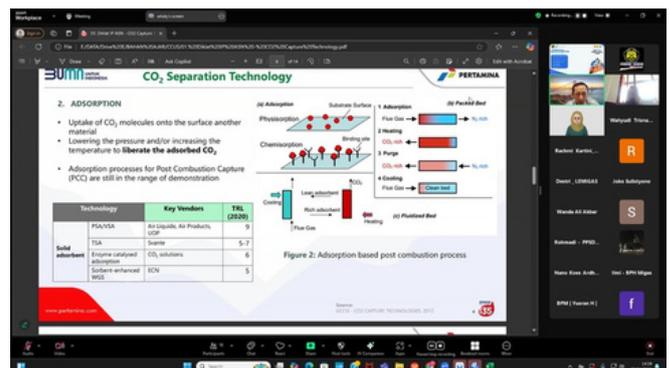
PPSDM Migas Tingkatkan Kapasitas ASN Kementerian ESDM Guna Perkuat Implementasi CCUS



Dalam upaya mempercepat transisi energi dan mewujudkan target pengurangan emisi karbon yang dicanangkan pemerintah, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menyelenggarakan pelatihan daring bertajuk "Teknologi *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS)" yang diikuti oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pemahaman mendalam mengenai teknologi CCUS, perannya dalam mencapai target emisi nasional, serta implementasinya di sektor energi dan sumber daya mineral Indonesia dan diadakan pada tanggal 22 hingga 24 April 2025.

Salah satu pengajar dalam pelatihan ini, Muhammad Faishol Umam, menyampaikan pandangannya mengenai krusialnya teknologi CCUS dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Ia menekankan, "Teknologi CCUS bukan lagi sekadar opsi, melainkan sebuah keniscayaan dalam perjalanan Indonesia menuju target *Net Zero Emission*. Kemampuan kita dalam menangkap, memanfaatkan, dan menyimpan karbon akan menjadi pilar penting dalam menjaga keberlanjutan sektor energi sekaligus berkontribusi pada agenda iklim global." Pernyataan ini menggarisbawahi urgensi penguasaan teknologi CCUS bagi para pemangku kebijakan dan pelaksana di Kementerian ESDM.

No	MATA PELATIHAN	INDIKATOR KOMPETENSI	MATERI POKOK	MEDIA PEMBELAJARAN	METODE PENYAJIAN	WAKTU LAYANAN	BAHAN AJAR
1.	Teknologi Pengolahan Karbon	Mampu menjelaskan/analisis teknologi pengolahan karbon	<ul style="list-style-type: none"> 1. Screening Technology for CO₂ Source 2. CO₂ from Post-Combustion 3. CO₂ Separation Technology 4. CO₂ Capture & Separation 5. Pre-combustion (PCC) 6. Post-combustion (PC) 7. CO₂ Removal Plant 8. CO₂ Recovery 	Bahan Teks	<ul style="list-style-type: none"> 1. User Guide 2. User Case 3. User Praktis 	4	4
2.	Teknologi Ekonomi Karbon melalui Pabrik Berbasis Karbon	Mampu menjelaskan hubungan antara karbon dengan produk	<ul style="list-style-type: none"> 1. CCS/CCU Value Chain Development 2. Single Production from CO₂ Emission 3. CO₂ Refining of Methane 4. Production of Methane 5. Production of E-Methane 6. Methanol 7. Mineralogy 8. Chemicals 9. Pharmaceuticals 10. Chemicals 11. Chemicals 12. Chemicals 	Bahan Teks	<ul style="list-style-type: none"> 1. User Guide 2. User Case 3. User Praktis 	3	3
3.	Teknologi Ekonomi Karbon for Biomass	Mampu menjelaskan hubungan antara karbon untuk biomass	<ul style="list-style-type: none"> 1. Biomass 2. Biomass 3. Biomass 4. Biomass 5. Biomass 6. Biomass 7. Biomass 8. Biomass 9. Biomass 10. Biomass 11. Biomass 12. Biomass 	Bahan Teks	<ul style="list-style-type: none"> 1. User Guide 2. User Case 3. User Praktis 	4	4



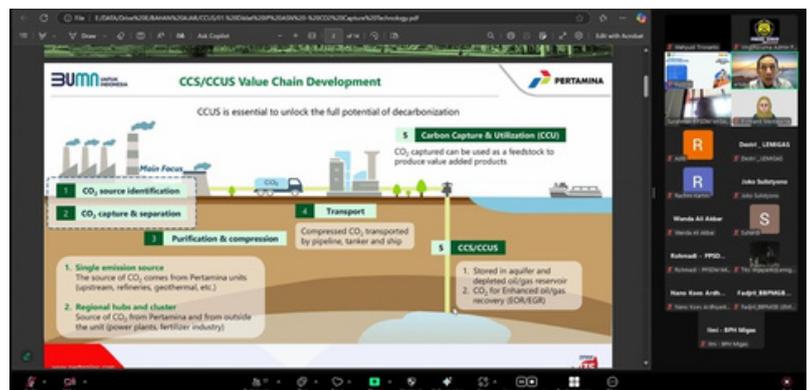


Pelatihan daring ini diselenggarakan sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah Indonesia yang semakin mendorong implementasi teknologi CCUS. Pemerintah menyadari potensi besar CCUS dalam mengurangi emisi dari sektor industri dan pembangkit listrik, serta peluang pemanfaatannya untuk meningkatkan produksi migas melalui *Enhanced Oil Recovery* (EOR). “Langkah PPSDM Migas dalam menyelenggarakan pelatihan ini merupakan respons proaktif terhadap kebutuhan peningkatan kapasitas ASN agar mampu merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan CCUS secara efektif, serta mengawasi dan mengevaluasi proyek-proyek CCUS di lapangan,” tambahnya ketika menyampaikan materi yang diikuti diskusi komprehensif dengan seluruh peserta pelatihan.



Ia berharap, melalui pelatihan ini, para ASN Kementerian ESDM akan memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai teknologi CCUS, potensi pemanfaatannya di Indonesia, serta keterkaitannya dengan kebijakan nasional dan internasional terkait isu perubahan iklim.

Sebagai informasi, secara global, teknologi CCUS menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai target-target pengurangan emisi yang ditetapkan dalam berbagai kesepakatan internasional. Berbagai negara maju dan berkembang berlomba-lomba mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi ini sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi mereka, begitu juga untuk Indonesia.



“Hidup yang baik adalah hidup yang diinspirasi oleh cinta dan dipandu oleh ilmu pengetahuan.”

-Bertrand Russell-



ExxonMobil Cepu Limited Tingkatkan Kompetensi Personel melalui Pelatihan dan Sertifikasi di PPSDM Migas

Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berstandar, ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) kembali mengirimkan sejumlah personelnya untuk mengikuti program pelatihan dan sertifikasi di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu Kabupaten Bora Jawa Tengah. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 28 hingga 29 April 2025 ini meliputi dua pelatihan sekaligus, yaitu Teknisi Sistem Listrik Migas dan Teknisi Instrumentasi 2. Langkah strategis ini diambil EMCL untuk memastikan para pekerjanya memiliki keahlian yang mumpuni dan teruji dalam bidang-bidang kritikal operasional migas.

Koordinator Program, Evaluasi dan Kerja Sama PPSDM Migas, Agus Alexandri, menyambut baik kepercayaan yang terus diberikan oleh ExxonMobil Cepu Limited. Ia menyampaikan, "PPSDM Migas berkomitmen untuk menjadi mitra strategis bagi perusahaan-perusahaan di sektor migas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Langkah EMCL yang secara rutin mengirimkan personelnya untuk mengikuti pelatihan di PPSDM Migas dan sertifikasi kompetensi di LSP PPSDM Migas menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya memiliki tenaga kerja yang kompeten dan berstandar. Sertifikasi dari LSP PPSDM Migas memberikan jaminan bahwa para pekerja telah memiliki keahlian yang diakui dan sesuai dengan kebutuhan industri yang dinamis."

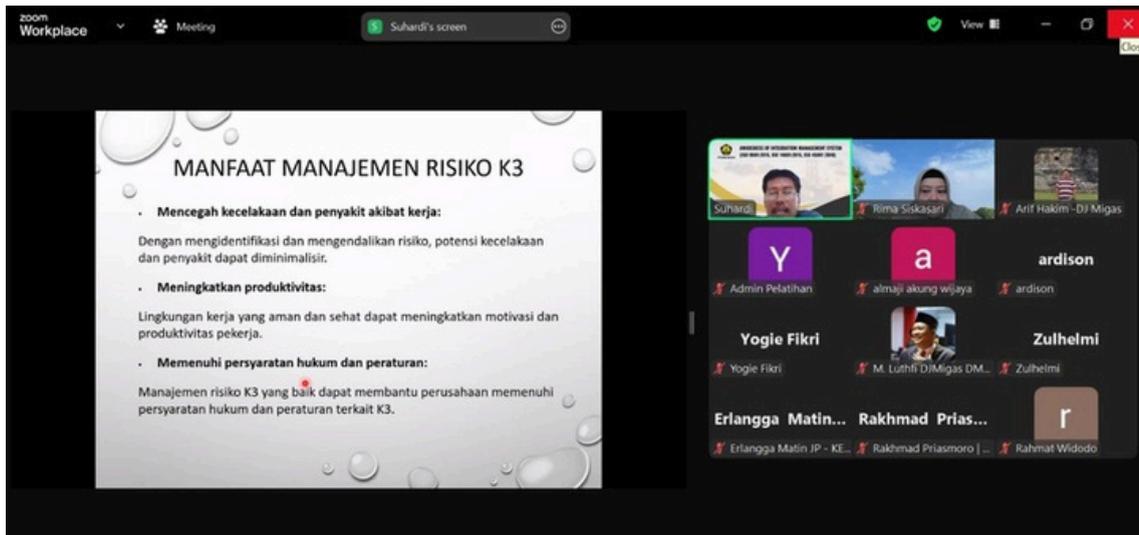
Pelatihan yang dirancang secara intensif ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan teoritis yang mendalam serta keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan pekerjaan di lapangan.

"Materi pelatihan Teknisi Sistem Listrik Migas mencakup pemahaman tentang instalasi, pemeliharaan, dan troubleshooting sistem kelistrikan di fasilitas migas, termasuk aspek keselamatan kerja yang menjadi prioritas utama. Sementara itu, pelatihan Teknisi Instrumentasi 2 fokus pada kalibrasi, pemeliharaan, dan perbaikan berbagai jenis instrumen pengukuran dan kontrol yang vital dalam menjaga kelancaran proses produksi," ujarnya.

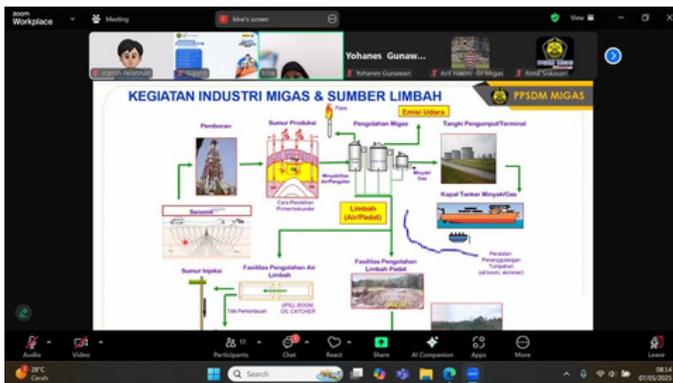
Usai mengikuti pelatihan selama dua hari, para personel EMCL juga berkesempatan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PPSDM Migas. Proses sertifikasi ini bertujuan untuk menguji secara objektif tingkat kompetensi para peserta sesuai dengan standar industri yang berlaku. Dengan berhasil meraih sertifikasi, para personel EMCL akan memiliki pengakuan resmi atas keahlian mereka, yang tentunya akan meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

Ia menambahkan bahwa kerja sama yang berkelanjutan antara PPSDM Migas dan ExxonMobil Cepu Limited ini menjadi contoh sinergi yang positif antara lembaga pendidikan dan industri. “Dengan berinvestasi pada pengembangan kompetensi para pekerjanya melalui pelatihan dan sertifikasi, EMCL tidak hanya meningkatkan kualitas operasional perusahaan, tetapi juga turut berkontribusi pada peningkatan daya saing sumber daya manusia di sektor migas nasional. PPSDM Migas akan terus berupaya menyediakan program-program pelatihan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk mendukung kebutuhan industri migas di Indonesia,” tutupnya.

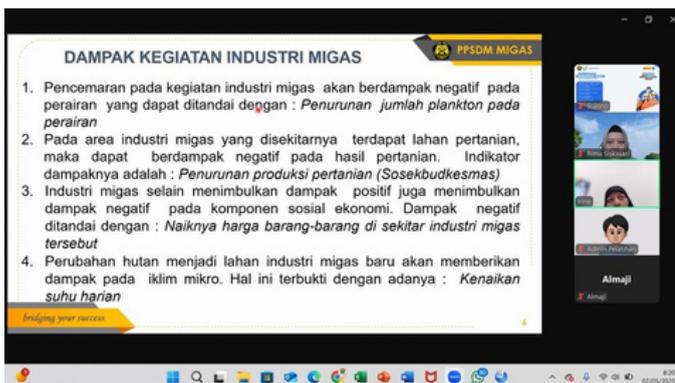




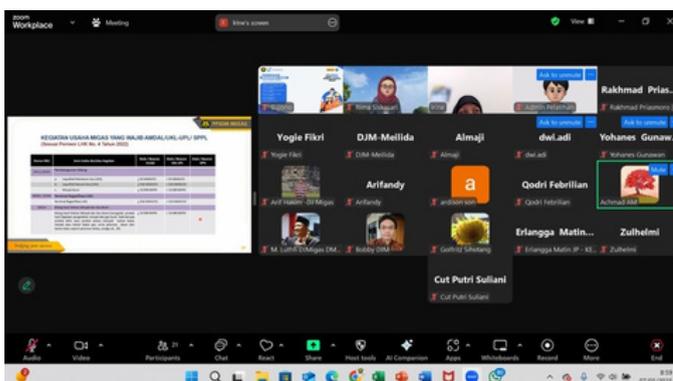
PPSDM Migas Tingkatkan Kompetensi ASN KESDM dalam Analisis Kelayakan Peralatan Hilir Migas



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menggelar pelatihan strategis untuk meningkatkan kapasitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Kali ini, ASN KESDM mengikuti pelatihan intensif bertajuk "Analisis Kelayakan Peralatan Kegiatan Operasi Hilir Migas" yang diselenggarakan di PPSDM Migas pada tanggal 6 hingga 8 Mei 2025.



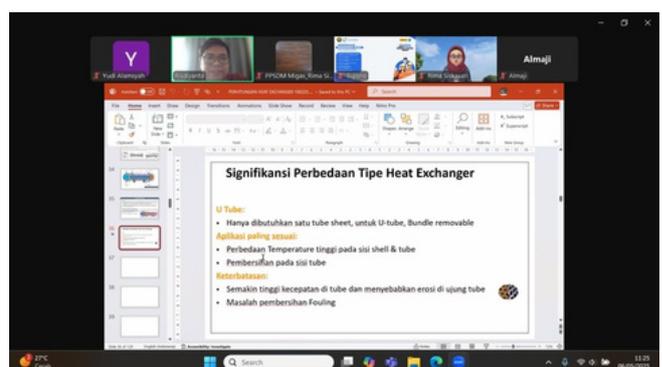
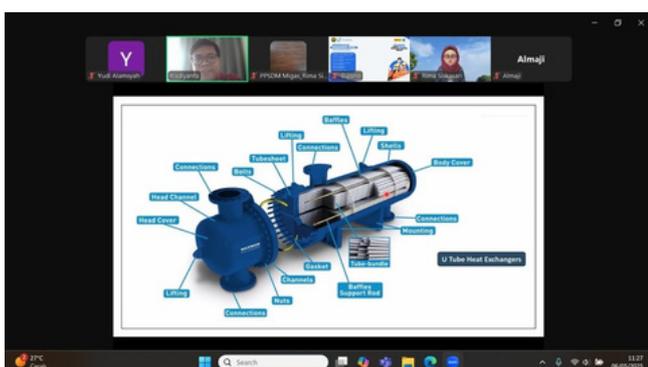
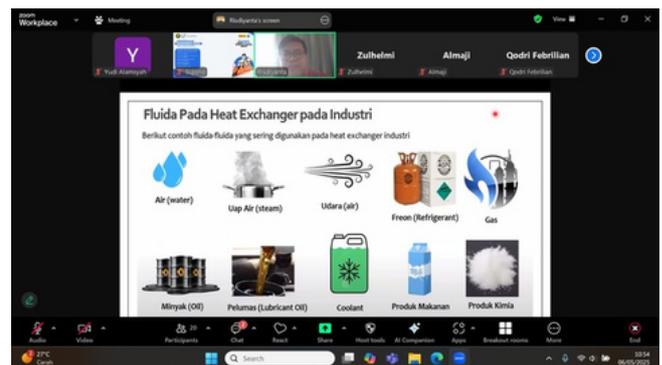
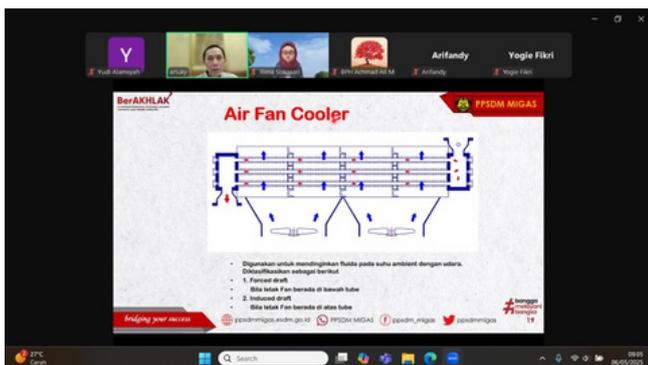
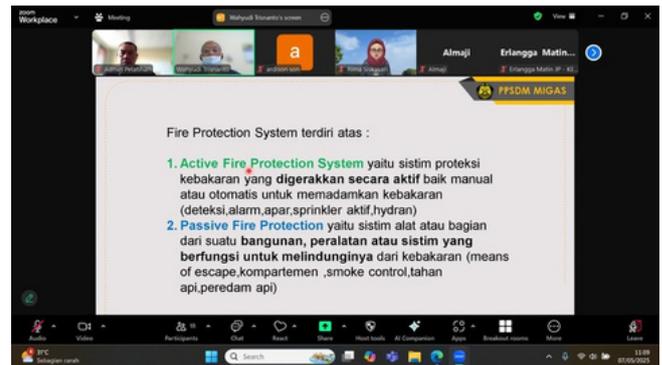
Subkoordinator Penyelenggaraan Pengembangan SDM PPSDM Migas, Syafril Ramadhon, menekankan urgensi pelatihan ini bagi para regulator di sektor hilir migas. "Sebagai pengawas dan pembuat kebijakan, ASN KESDM perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai kelayakan peralatan yang digunakan dalam kegiatan hilir migas. Pengetahuan ini sangat penting dalam memastikan operasional yang aman, efisien, dan ramah lingkungan. Dengan memahami potensi risiko dan bagaimana menganalisis kelayakan peralatan, para ASN dapat merumuskan kebijakan yang tepat serta melakukan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan industri hilir migas," ujar Syafril.



la menambahkan bahwa pelatihan ini bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif dalam mengevaluasi kelayakan teknis dan operasional berbagai peralatan penting dalam kegiatan hilir minyak dan gas bumi.



“Selama tiga hari pelatihan, para peserta mendapatkan materi yang mendalam dan relevan dengan tantangan di lapangan. Kurikulum pelatihan mencakup analisis kelayakan sistem proteksi kebakaran (*fire protection system*), evaluasi kinerja *heat exchanger* dan *air fan cooler* sebagai peralatan vital dalam proses pendinginan dan pertukaran panas, pemahaman mendalam tentang kegiatan industri migas dan sumber-sumber limbah yang dihasilkan, serta pentingnya penerapan manajemen risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap tahapan operasional. Kombinasi antara pemaparan teori, studi kasus, dan diskusi interaktif memungkinkan para peserta untuk memahami konsep secara menyeluruh dan mampu mengaplikasikannya dalam tugas sehari-hari,” imbuhnya.



Diharapkan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan ini dapat segera diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengawasan dan perumusan kebijakan di lingkungan Kementerian ESDM. PPSDM Migas akan terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan kapasitas ASN dalam rangka memajukan sektor energi dan sumber daya mineral Indonesia.



23 Taruna AAL Asah Kompetensi Pengelolaan BBM dan Pelumas di PPSDM Migas



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali berkontribusi dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Indonesia. Sebanyak 23 taruna Akademi Angkatan Laut (AAL) mengikuti pelatihan intensif "Pengelolaan BBM dan Pelumas" yang diselenggarakan di PPSDM Migas pada tanggal 19 hingga 21 Mei 2025. Pelatihan ini dirancang untuk membekali para calon perwira TNI Angkatan Laut dengan pengetahuan dan keterampilan esensial dalam manajemen bahan bakar minyak dan pelumas yang krusial untuk operasional kapal dan alat utama sistem persenjataan (alutsista) TNI AL.

Pelatihan ini memadukan materi teori dan praktik, memastikan para taruna mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Materi yang diberikan mencakup *Overview* Industri Hilir Migas, Karakteristik BBM dan Pelumas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penanganan material ini, serta Uji Mutu BBM dan Pelumas. Selain itu, para taruna juga dilatih dalam teknik *Sampling*, Praktek Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak (SPBM), Pengukuran dan Perhitungan *Volume* standar BBM, hingga praktik Uji Mutu BBM dan Pelumas secara langsung.

Rien Rahmana, Course Leader pelatihan ini, menjelaskan pentingnya pelatihan ini bagi para taruna AAL. "Pengelolaan BBM dan pelumas yang efektif dan aman adalah tulang punggung operasional armada laut. Taruna AAL harus memahami karakteristik bahan bakar, cara penanganan yang benar, hingga kemampuan untuk memastikan kualitasnya. Ini bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang menjaga kehandalan mesin dan yang terpenting, keselamatan personel di lapangan," ujarnya.

Pelatihan ini menjadi salah satu bentuk nyata dukungan PPSDM Migas terhadap institusi militer dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang energi. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, para taruna AAL diharapkan mampu mengelola aspek BBM dan pelumas dengan optimal, demi mendukung kesiapan operasional TNI Angkatan Laut dalam menjaga kedaulatan dan keamanan maritim Indonesia.



Pelatihan CDU dari PPSDM Migas di Cirebon untuk Pertamina HSE Training Center



Terbaru, PPSDM Migas sukses menyelenggarakan pelatihan intensif bertajuk "Teknik Operasi *Crude Distillation Unit* (CDU)" yang dilaksanakan di Cirebon pada tanggal 22 hingga 23 April 2025. Pelatihan ini secara khusus ditujukan untuk para profesional dari Pertamina HSE *Training Center*, sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dalam operasional salah satu unit vital dalam kilang minyak.

Salah satu pengajar utama dalam pelatihan ini adalah Arlucky Novandi, seorang Widyaiswara Ahli Madya PPSDM Migas yang memiliki keahlian di bidang operasional kilang. Ia menyampaikan pesan penting terkait esensi pelatihan ini, "Penguasaan teknik operasi CDU yang aman dan efisien adalah fondasi utama dalam menjaga kehandalan dan produktivitas kilang minyak. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan kompeten, serta berkontribusi pada operasional kilang yang lebih optimal dan minim risiko." Penjelasannya ini menegaskan betapa krusialnya pemahaman mendalam tentang CDU bagi para profesional di industri hilir migas.

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini dirancang dengan kurikulum yang komprehensif, menggabungkan teori dengan studi kasus praktis yang relevan dengan operasional CDU.

"Para peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai prinsip kerja CDU, identifikasi peralatan utama, prosedur operasional standar, hingga aspek keselamatan dan penanganan potensi gangguan. Metode pengajaran yang interaktif, didukung oleh para instruktur berpengalaman dari PPSDM Migas, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif bagi para peserta untuk menyerap materi secara optimal," tegasnya.

Pelaksanaan pelatihan di Cirebon ini menjadi bukti fleksibilitas dan jangkauan layanan PPSDM Migas dalam memenuhi kebutuhan pelatihan berbagai pihak di sektor migas, termasuk institusi strategis seperti Pertamina HSE *Training Center*. Kolaborasi antara PPSDM Migas dan Pertamina HSE *Training Center* ini merupakan langkah sinergis dalam upaya meningkatkan standar keselamatan dan operasional di seluruh lini bisnis Pertamina. Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan materi pelatihan yang relevan, PPSDM Migas berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam pengembangan sumber daya manusia unggul bagi kemajuan industri migas nasional.

PPSDM Migas Gandeng Petrokimia Gresik: Tingkatkan Skill Pemadam Kebakaran untuk Capai Zero Accident

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali dipercaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di sektor industri, kali ini dengan menyelenggarakan pelatihan pemadam kebakaran khusus bagi personel PT Petrokimia Gresik.

Yoeswono, Koordinator Teknik Listrik Migas PPSDM Migas, menekankan pentingnya pelatihan pemadam kebakaran bagi personel industri. "Keselamatan adalah prioritas utama dalam setiap operasional industri, termasuk di sektor petrokimia. Pelatihan pemadam kebakaran ini membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan krusial untuk bertindak cepat dan tepat dalam situasi darurat kebakaran. Dengan personel yang terlatih, PT Petrokimia Gresik semakin memperkuat sistem keselamatan di lingkungan kerjanya, melindungi aset perusahaan dan yang terpenting, keselamatan jiwa para pekerja," ujarnya.



Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 18 personel dari perusahaan petrokimia terkemuka tersebut dilaksanakan pada Rabu, 30 April 2025, di fasilitas pelatihan PPSDM Migas yang memiliki standar keselamatan dan peralatan penunjang yang lengkap.

"Pelatihan ini merupakan langkah proaktif PPSDM Migas yang bekerja sama dengan PT Petrokimia Gresik dalam memastikan kesiapsiagaan timnya untuk menghadapi potensi risiko kebakaran di lingkungan operasional Perusahaan," tambahnya.





Pelatihan intensif ini meliputi teori dasar mengenai api dan proses pembakaran, identifikasi potensi bahaya kebakaran di lingkungan industri petrokimia, serta teknik-teknik pemadaman api yang efektif dan aman.

“Para peserta juga mendapatkan pelatihan praktik langsung menggunakan berbagai jenis alat pemadam kebakaran, simulasi penanganan kebakaran pada skenario yang berbeda, serta prosedur evakuasi yang benar. Instruktur berpengalaman dari PPSDM Migas memberikan bimbingan dan evaluasi secara seksama untuk memastikan setiap peserta memahami dan menguasai materi pelatihan dengan baik,” tutupnya.

Pelatihan ini menjadi wujud sinergi antara PPSDM Migas sebagai lembaga pengembangan SDM yang kompeten dengan kebutuhan spesifik industri petrokimia seperti PT Petrokimia Gresik. Kepercayaan yang diberikan PT Petrokimia Gresik kepada PPSDM Migas menunjukkan reputasi dan kualitas pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga ini. Diharapkan, keterampilan yang diperoleh para peserta dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan kerja mereka, menciptakan lingkungan operasional yang lebih aman dan responsif terhadap potensi risiko kebakaran.



PPSDM Migas Bekali Mahasiswa Itera dengan Pelatihan Komprehensif Operasi Migas



Sebanyak 87 mahasiswa dari Institut Teknologi Sumatera (Itera) baru saja menyelesaikan pelatihan intensif "Oil and Gas Operation" yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas).

Subkoordinator Pelatihan PPSDM Migas, Syafril Ramadhon, menjelaskan lebih lanjut mengenai materi spesifik yang diberikan dalam pelatihan ini. "Kami membekali para mahasiswa Itera dengan pengetahuan mendasar tentang meliputi spektrum yang luas dari kegiatan operasional migas. Diawali dengan Safety Induction yang menekankan pentingnya aspek keselamatan dalam setiap tahapan pekerjaan di industri ini, para mahasiswa kemudian diperkenalkan pada *Production Operation* yang membahas proses produksi minyak dan gas bumi dari sumur hingga fasilitas pengolahan awal," ujarnya.

Pelatihan yang berlangsung selama dua hari, pada tanggal 6 hingga 7 Mei 2025, ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar namun komprehensif mengenai berbagai aspek operasional di industri minyak dan gas bumi kepada para calon insinyur masa depan.

Ia menambahkan bahwa mereka juga mendapatkan materi tentang jenis-jenis *reservoir* migas, yang diklasifikasikan berdasarkan kondisi awal fluida di dalamnya. Untuk *reservoir gas*, kita membahas *reservoir gas* murni dan *reservoir gas* kondensat. Sementara untuk *reservoir* minyak, kami menjelaskan perbedaan antara *reservoir* minyak tidak jenuh dan *reservoir* minyak jenuh. Pemahaman ini sangat penting sebagai landasan bagi mereka untuk memahami bagaimana minyak dan gas bumi terbentuk, terakumulasi, dan diproduksi," ungkap Syafril.



Mereka juga berkesempatan untuk melakukan Field Visit yang memungkinkan untuk melihat secara langsung aplikasi teori yang telah dipelajari dalam lingkungan operasional yang nyata. Sesi *Drilling Well Control While Drilling (WOWS) Operation* memberikan pemahaman krusial mengenai teknik pengendalian sumur selama kegiatan pengeboran.

Lebih lanjut, Syafril Ramadhon menekankan pentingnya kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dengan lembaga pelatihan seperti PPSDM Migas sejak dini. "Kunjungan dan pelatihan seperti ini adalah wujud nyata sinergi antara PPSDM Migas dengan perguruan tinggi. Kami percaya bahwa dengan mengenalkan dunia industri migas kepada para mahasiswa sejak awal perkuliahan, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang relevansi ilmu yang dipelajari dengan kebutuhan industri. Kolaborasi ini juga membuka peluang bagi industri migas untuk mendapatkan calon-calon profesional yang kompeten di masa depan, sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh industri migas nasional," tambahnya.

Pelatihan "*Oil and Gas Operation*" untuk mahasiswa Itera ini diharapkan dapat menjadi bekal yang berharga bagi mereka dalam meniti karir di sektor energi, khususnya minyak dan gas bumi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang operasional migas dan pentingnya keselamatan, serta kesadaran akan potensi kolaborasi dengan lembaga pelatihan industri, para mahasiswa Itera diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkontribusi positif bagi kemajuan industri migas Indonesia di masa depan.





PPSDM Migas Gandeng Disnaker Tanjung Jabung Barat Tingkatkan Kompetensi Operator K3 dan Lantai Perawatan Sumur

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja lokal di wilayah penghasil migas. Bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanjung Jabung Barat, PPSDM Migas menyelenggarakan dua (2) judul antara lain Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Migas Tingkat Operator dan Operator Lantai Perawatan Sumur yang diikuti oleh 20 peserta. Pelatihan intensif ini berlangsung mulai tanggal 14 Mei hingga 4 Juni 2025, bertujuan untuk membekali para pekerja lokal dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas operasional migas dengan aman dan kompeten.



Koordinator Pelaksanaan Pengembangan SDM PPSDM Migas, Fransiskus Xaverius Yudi Tryono, menyampaikan, "Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam minyak dan gas bumi dengan dilaksanakannya kegiatan eksplorasi maupun eksploitasi oleh Badan Usaha maupun Bentuk Usaha Tetap (BU/BUT). Oleh karena itu, tentunya dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten, terutama tenaga kerja lokal daerah. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan tenaga kerja lokal adalah melalui pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan Pelatihan," ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa selain pengembangan kompetensi melalui pelatihan, tentunya diperlukan juga bukti kompetensi yang berlaku secara nasional maupun internasional.

“Oleh karena itu diperlukan kegiatan uji kompetensi dengan keluaran berupa sertifikat kompetensi sebagai legitimasi bahwa tenaga kerja tersebut memiliki keunggulan kompetitif. Pelatihan K3 Migas Tingkat Operator dan Operator Lantai Perawatan Sumur ini dirancang dengan kurikulum yang komprehensif, mencakup aspek-aspek penting dalam keselamatan dan kesehatan kerja serta untuk operator perawatan lantai sumur di lingkungan operasional migas,” tambahnya.

Koordinator Pelaksanaan Pengembangan SDM PPSDM Migas, Fransiskus Xaverius Yudi Tryono, menyampaikan, “Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam minyak dan gas bumi dengan dilaksanakannya kegiatan eksplorasi maupun eksploitasi oleh Badan Usaha maupun Bentuk Usaha Tetap (BU/BUT). Oleh karena itu, tentunya dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten, terutama tenaga kerja lokal daerah. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan tenaga kerja lokal adalah melalui pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan Pelatihan,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa selain pengembangan kompetensi melalui pelatihan, tentunya diperlukan juga bukti kompetensi yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Diharapkan, pelatihan K3 Migas ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif di sektor migas Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Para peserta yang telah mengikuti pelatihan dan berhasil lulus uji kompetensi diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam penerapan budaya keselamatan kerja di lingkungan operasional mereka, serta menjadi tenaga kerja lokal yang handal dan berdaya saing.



PPSDM Migas Selenggarakan Bimbingan Praktis Ahli untuk Calon Pekerja Pertamina Hulu Energi



Cepu, 19 Juni 2025 – Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menunjukkan dukungannya dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia di sektor hulu migas. Sebanyak 75 calon pekerja Pertamina Hulu Energi (PHE) mengikuti Program Bimbingan Praktis Ahli (BPA) yang diselenggarakan di PPSDM Migas mulai tanggal 16 hingga 26 Juni 2025. Program intensif ini berlangsung selama 10 hari, membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang *Production Operation, Mechanical, Electrical, and Instrumentation*.



Subkoordinator Kerja Sama PPSDM Migas, Natalia Maharani, menyatakan antusiasnya terhadap program ini.

"Kerja sama dengan Pertamina Hulu Energi melalui program BPA ini merupakan salah satu bentuk kontribusi kami dalam menyiapkan talenta-talenta terbaik untuk industri hulu migas," ujarnya.

Natalia menekankan bahwa program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan aplikatif yang langsung relevan dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Ia menambahkan, "Kami sangat bangga dapat menjadi mitra strategis PHE dalam mengembangkan calon pekerja mereka. Program ini tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga memberikan porsi praktik yang signifikan, sehingga peserta benar-benar siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang sesungguhnya." Hal ini penting mengingat kompleksitas dan standar tinggi yang berlaku di sektor hulu migas.

Selama 10 hari pelatihan, para peserta akan mendapatkan materi yang komprehensif dari para instruktur ahli PPSDM Migas, dilengkapi dengan fasilitas praktikum yang memadai. Dengan kurikulum yang relevan, diharapkan para calon pekerja PHE ini akan memiliki dasar yang kuat sebelum terjun langsung ke lapangan, mampu beradaptasi cepat, dan berkontribusi secara optimal.

Program BPA ini menjadi bukti nyata sinergi antara lembaga pendidikan dan pelatihan dengan industri. PPSDM Migas berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan SDM migas di Indonesia, memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan berdaya saing global demi keberlanjutan sektor energi nasional.



“Kita harus berarti untuk diri kita sendiri dulu sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain.”

-Ralph Waldo Emerson-



PPSDM Migas dan Petronas Carigali North Madura Ltd Buka Program Pengembangan Talenta Lokal

Cepu, 16 Juni 2025 – Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) secara resmi membuka program Pelatihan Teknikal dan Pengembangan Intensif untuk Hidayah *Local Talent Program*.

Program ini merupakan hasil kerja sama strategis antara PPSDM Migas dengan Petronas Carigali North Madura Ltd., yang bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia lokal yang kompeten di sektor migas. Upacara pembukaan dilaksanakan pada hari Senin, 16 Juni 2025, dan menandai dimulainya pelatihan yang akan berlangsung selama 123 hari hingga 5 Desember 2025.

Koordinator Pelaksanaan Pengembangan SDM PPSDM Migas, FX Yudhi Tryono, dalam sambutannya saat membuka pelatihan, menyampaikan pentingnya program ini bagi industri migas.

"Pelatihan ini dirancang untuk mengembangkan para peserta menjadi operator produksi yang memiliki *multi skill* atau berbagai keterampilan. Di era industri migas yang semakin kompleks dan menuntut efisiensi, seorang operator tidak lagi cukup hanya menguasai satu bidang saja. Mereka harus mampu beradaptasi dan menjalankan berbagai tugas operasional di lapangan," jelas Yudhi. Ia menambahkan bahwa konsep *multi skill* ini akan memberikan fleksibilitas operasional yang lebih besar bagi perusahaan sekaligus meningkatkan nilai jual dan daya saing para talenta lokal di pasar kerja.





Selain membekali peserta dengan keterampilan operasional yang beragam, program ini juga akan menitikberatkan pada aspek keselamatan dan kompetensi standar.

"Para peserta juga nantinya akan mengikuti serangkaian sertifikasi kompetensi yang krusial untuk keselamatan kerja di industri migas," lanjut Yudhi.

Sertifikasi yang akan diikuti meliputi Petugas Penanganan Bahaya Gas H₂S (Hidrogen Sulfida), *Authorized Gas Tester* (AGT), dan Pemadam Kebakaran. Penekanan pada sertifikasi ini menegaskan komitmen kedua belah pihak untuk memastikan bahwa para talenta yang dihasilkan tidak hanya terampil dalam operasional, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam dan kemampuan praktis dalam menghadapi potensi bahaya di lingkungan kerja migas.

Program "*Hidayah Local Talent Program*" diharapkan tidak hanya akan memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di *Petronas Carigali North Madura Ltd*, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitar. Dengan demikian, kerja sama ini menjadi contoh nyata sinergi antara lembaga pendidikan dan industri dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal dan menciptakan ekosistem industri migas yang lebih aman dan efisien.





PPSDM Migas Gelar Apel Pagi dan Halal Bihalal untuk Kembali Fitri dan Produktif

Keluarga besar Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menggelar apel pagi yang dilanjutkan dengan halal bihalal pada Senin, 08 April 2025. Seluruh pegawai hadir dalam suasana penuh kehangatan setelah perayaan Idul Fitri 1446 Hijriyah. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk mempererat silaturahmi dan menyatukan kembali semangat kerja.



Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, menyampaikan arahan dalam apel pagi. "Saya atas nama pribadi dan seluruh pimpinan PPSDM Migas mengucapkan selamat Idul Fitri 1446 Hijriyah, mohon maaf lahir dan batin, dan semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah. Setelah menikmati libur Lebaran, saatnya kita kembali fokus dan meningkatkan kinerja. Implementasikan nilai-nilai kebaikan Ramadhan dalam tugas sehari-hari," tegasnya.



Usai apel, acara halal bihalal berlangsung akrab. Pegawai saling bersalaman dan bermaaf-maafan, mencerminkan kebahagiaan berkumpul kembali dan bersinergi. Momen ini memperkuat rasa persaudaraan di lingkungan kerja PPSDM Migas.

Dalam sambutannya saat halal bihalal, Kepala PPSDM Migas mengapresiasi dedikasi pegawai selama ini. Ia menekankan pentingnya menjaga semangat kebersamaan dan terus meningkatkan kualitas pelayanan serta kinerja PPSDM Migas.

"Momentum Idul Fitri ini adalah waktu yang tepat untuk menyatukan hati dan pikiran, memepererat silaturahmi, dan saling memaafkan," ujar Waskito Tunggul Nusanto. "Mari kembali bekerja dengan semangat baru, fokus pada tujuan organisasi, dan terus memberikan kontribusi terbaik."

Acara diakhiri dengan ramah tamah bersama untuk memepererat kebersamaan antar pegawai. Kegiatan ini diharapkan menjadi energi positif untuk kembali bekerja dengan semangat baru demi pengembangan SDM sektor migas.



DWP PPSDM Migas Gelar Seminar Inspiratif Hadirkan dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM. NLP. Perkuat Peran Istri dalam Keluarga



Dharma Wanita Persatuan (DWP) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas), menunjukkan komitmen kuatnya dalam pemberdayaan perempuan melalui penyelenggaraan seminar inspiratif bertajuk "Menguatkan Peran Istri dalam Membangun Keluarga yang Harmonis dan Seimbang. Acara yang sarat makna ini menghadirkan narasumber kompeten di bidangnya, Ibu dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM. NLP., seorang pakar neuroparenting dan hipnoterapis ternama.

Seminar yang dilaksanakan pada hari Selasa, 22 April 2025, bertempat di Aula Lantai 3 Kantor PPSDM Migas, Cepu, Jawa Tengah, dihadiri oleh kurang lebih 300 peserta. Para karyawan PPSDM Migas dan istri dari para pegawai PPSDM Migas memadati aula, menunjukkan atensi yang tinggi terhadap topik yang diangkat. Kehadiran mereka menjadi bukti nyata akan kesadaran akan pentingnya peran perempuan, khususnya istri, dalam menciptakan fondasi keluarga yang kokoh dan seimbang.

Tidak hanya melibatkan internal organisasi, DWP PPSDM Migas juga memperluas jangkauannya dengan mengundang perwakilan dari berbagai organisasi Dharma Wanita Persatuan di wilayah Blora. Langkah ini menunjukkan semangat kolaborasi dan keinginan untuk berbagi pengetahuan serta inspirasi kepada komunitas perempuan yang lebih luas di daerah tersebut. Sinergi antar organisasi perempuan diharapkan dapat semakin memperkuat gerakan pemberdayaan perempuan di tingkat regional.

Ketua DWP PPSDM Migas, Ibu Ety Tunggul Nusanto, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas terselenggaranya seminar ini. “Peran istri dalam keluarga sangatlah multidimensional dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keharmonisan serta keseimbangan seluruh anggota keluarga. Melalui seminar ini, para peserta dapat memperoleh wawasan baru, strategi praktis, dan motivasi untuk semakin mengoptimalkan peran mereka sebagai istri dalam membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Ibu Ety Tunggul Nusanto juga menyoroti pentingnya keseimbangan antara peran domestik dan pengembangan diri bagi seorang istri. “Istri yang berdaya dan memiliki keseimbangan dalam hidupnya akan mampu memberikan kontribusi yang lebih positif bagi keluarga dan masyarakat. Seminar ini diharapkan menjadi salah satu langkah nyata DWP PPSDM Migas dalam mendukung para perempuan untuk mencapai potensi maksimal mereka,” tandasnya.



Kehadiran dr. Aisah Dahlan, CMHt., CM. NLP. sebagai narasumber semakin menambah bobot dan daya tarik seminar ini dengan pemahamannya mendalam mengenai dinamika keluarga, termasuk perbedaan mendasar antara otak laki-laki dan perempuan.

“Ibu-ibu peserta seminar perlu disadari bahwa perempuan cenderung memiliki kemampuan verbal yang lebih kaya karena area bicara yang lebih luas di otaknya, serta kemampuan multitasking yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang umumnya lebih fokus pada satu hal dalam satu waktu,” tekannya.

Ia menambahkan bahwa perempuan cenderung mengeluarkan lebih banyak kata per hari dibandingkan laki-laki. Perempuan menggunakan sekitar 20.000 kata per hari, sementara laki-laki sekitar 7.000 kata. Hal ini disebabkan karena perempuan memiliki area bicara di kedua sisi otak (kiri dan kanan bagian belakang), sedangkan laki-laki hanya di kiri.

“Sedangkan otak laki-laki juga cenderung memiliki kemampuan yang lebih terkotak-kotak, memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi pada satu tugas dalam satu waktu dengan lebih efektif. Selain itu, dalam hal komunikasi, laki-laki cenderung lebih langsung dan berorientasi pada solusi. Sehingga ketika seorang istri bercerita kepada suaminya terkait hal apapun maka suami langsung memberikan Solusi yang mungkin itu bukan hal yang dikehendaki oleh istri,” terangnya lebih lanjut.

Seminar ini diharapkan dapat menjadi momentum penting bagi para peserta untuk merefleksikan peran mereka, memperkuat tekad untuk menjadi istri yang lebih baik, dan membangun keluarga yang harmonis serta seimbang sebagai fondasi utama kehidupan yang bahagia dan produktif. Inisiatif DWP PPSDM Migas ini patut diapresiasi sebagai langkah nyata dalam mendukung pemberdayaan perempuan dan penguatan institusi keluarga di Indonesia.



Wamen KP2MI Jajaki Potensi Peningkatan Kompetensi Pekerja Migran Indonesia di PPSDM Migas



Wakil Menteri Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (Wamen KP2MI), Christina Aryani, beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) di Cepu pada Rabu, 15 Mei 2025. Kunjungan ini bertujuan untuk menjajaki potensi peningkatan kompetensi dan profesionalisme pekerja migran Indonesia yang akan berkiprah di sektor minyak dan gas bumi melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh PPSDM Migas. Kedatangan Wamen KP2MI disambut langsung oleh Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggal Nusanto, beserta jajaran pimpinan.



Dalam pertemuan yang berlangsung hangat, Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, memaparkan profil lengkap PPSDM Migas sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi terkemuka di sektor migas. "PPSDM Migas memiliki fasilitas pelatihan yang lengkap dan bertaraf internasional, didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan berpengalaman di berbagai bidang keahlian migas. Kami siap mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, termasuk para pekerja migran yang ingin berkarir di sektor ini, melalui pelatihan yang sesuai dengan standar industri," jelas Waskito.



Menanggapi paparan tersebut, Wamen KP2MI, Christina Aryani, menyampaikan apresiasinya terhadap fasilitas dan program pelatihan yang dimiliki PPSDM Migas. Wamen menekankan pentingnya peningkatan kompetensi dan pengorganisasian pekerja migran Indonesia secara profesional. "Bagi pekerja migran yang berangkat secara mandiri dan tidak terorganisir secara profesional, potensi kerentanan terhadap berbagai permasalahan perlindungan sangat tinggi. Dengan *database* kompetensi yang kami harapkan dapat diperoleh dari kerja sama dengan PPSDM Migas, kami akan berupaya mengirimkan pekerja migran yang lebih banyak dan terbekali secara profesional, sehingga mereka memiliki daya saing dan perlindungan yang lebih baik di negara tujuan. Selanjutnya, kami juga akan memetakan negara mana dan jabatan apa yang paling sesuai dengan kompetensi yang dimiliki," ujar Wamen KP2MI.

Setelah sesi diskusi, rombongan Wamen KP2MI didampingi oleh Kepala PPSDM Migas dan jajaran melakukan peninjauan langsung ke berbagai fasilitas pelatihan unggulan yang dimiliki PPSDM Migas. Kunjungan meliputi Laboratorium *Welder*, Laboratorium Pemboran, *Workshop Scaffolding*, *Workshop Pesawat Angkat*, Angkut, dan Ikat Beban, serta Laboratorium *Fire Ground*. Di Laboratorium *Fire Ground*, rombongan menyaksikan demonstrasi penanganan pemadaman api besar yang menunjukkan standar pelatihan keselamatan yang diterapkan di PPSDM Migas.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral (BPSDM ESDM) Kementerian ESDM, Prahoro Yulijanto Nurtjahyo, Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Pengembangan SDM dan Kewirausahaan KESDM, Benny Indra Batubara, Sekretaris BPSDM ESDM KESDM, Wakhid Hasyim, dan Direktur Politeknik Energi dan Mineral (PEM) Akamigas, Erdila Indriani. Kunjungan ini diharapkan menjadi langkah awal sinergi yang kuat antara Kementerian KP2MI dan PPSDM Migas dalam meningkatkan kualitas dan perlindungan pekerja migran Indonesia di sektor minyak dan gas bumi.



PPSDM Migas Gelar Salat dan Kurban Idul Adha 1446 H, Kuatkan Kebersamaan Umat



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menyelenggarakan salat Idul Adha 1446 Hijriyah yang khidmat di halaman kantor PPSDM Migas pada Jumat, 6 Juni 2025. Acara tersebut dihadiri langsung oleh Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggal Nusanto beserta keluarga, dan diikuti oleh ratusan masyarakat Cepu serta sekitarnya. Salat Idul Adha kali ini dipimpin oleh Ustadz Abdul Wahid sebagai imam dan khotib, yang dalam ceramahnya menyampaikan pesan-pesan mendalam tentang makna Idul Adha dan semangat berbagi.



Dalam khutbahnya, Ustadz Abdul Wahid menggarisbawahi esensi perayaan Idul Adha. "Idul Adha sejatinya adalah bagi mereka yang telah menjalankan rukun haji yang paling utama, yaitu wukuf di Arafah, atau bagi mereka yang telah sungguh-sungguh melakukan ketaatan dan ibadah pada sepuluh hari pertama di bulan Dzulhijjah. Merekalah yang sejatinya berbahagia," tuturnya.

Ia melanjutkan bahwa hakikat hari raya bukan hanya kegembiraan bagi segelintir orang. "Hari raya sejatinya bukanlah hari kegembiraan bagi sebagian orang. Pada hari raya, semestinya yang berbahagia bukanlah orang-orang tertentu. Seharusnya kita semua berbahagia. Karena hari raya sejatinya adalah hari raya seluruh umat. Hari raya adalah kegembiraan umat Islam di seluruh dunia. Hari raya adalah kegembiraan bersama."

Lebih lanjut, Ustadz Abdul Wahid menjelaskan, "Zakat fitrah yang mengiringi Idul Fitri dan kurban yang mengiringi Idul Adha adalah bukti bahwa Islam menggariskan agar hari raya melahirkan kegembiraan bersama. Orang yang mampu berzakat fitrah, maka ia berikan zakatnya kepada orang-orang yang fakir dan miskin. Orang yang mampu berkurban, maka ia bagikan daging hewan kurban kepada orang-orang yang tidak mampu, yang sebagian dari mereka mungkin hanya merasakan daging setahun sekali. Dengan itu, kegembiraan akan merata. Kegembiraan akan dirasakan oleh sebanyak-banyaknya umat Islam."



Dari poin ini, Ustadz Abdul Wahid menyimpulkan bahwa, "Memenuhi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dan menggembarakan mereka dengan zakat dan daging kurban adalah sesuatu yang semestinya selalu mengiringi setiap momen hari raya. Hakikat hari raya adalah kegembiraan bersama, kasih sayang, empati, dan berbagi kepada sesama."

Mengakhiri khutbahnya, Ustadz Abdul Wahid mengingatkan jemaah akan pentingnya ketakwaan dan kesabaran. "Berkat ketakwaan, sikap sabar, tawakal, keteguhan hati dalam menjalankan perintah Allah dan ketundukan yang total kepada-Nya, Nabi Ibrahim dan Isma'il pada akhirnya mendapatkan jalan keluar dan pertolongan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Kita harus yakin bahwa di setiap kesulitan pasti ada kemudahan, jika kita bersabar. Dan tawakal kepada Allah SWT."

Doa penutup pun mengalir, "Akhirnya kita berdoa, semoga Allah menghindarkan negara kita secara khusus dan seluruh negeri umat Islam secara umum dari segala bala', musibah, wabah, melambungnya harga, kemungkaran, keburukan, kekejian, berbagai kesulitan dan kesusahan. Amin ya rabbal alamin."

Setelah kegiatan salat Idul Adha, PPSDM Migas melanjutkan semangat berbagi dengan melaksanakan penyembelihan hewan kurban. Sebanyak lima ekor sapi disembelih untuk kemudian dibagikan kepada para Pegawai Tidak Tetap, outsourcing dan cleaning service, serta masyarakat di sekitar kantor PPSDM Migas. Kegiatan ini menjadi momen refleksi dan kebersamaan bagi seluruh jemaah, mempererat tali silaturahmi, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang mendalam, sekaligus mewujudkan hakikat Idul Adha sebagai hari raya berbagi kebahagiaan.



PPSDM Migas Perkuat Kompetensi Personel AMNT dalam Penanganan LNG, Dukung Transisi Energi dan NZE 2060



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menunjukkan perannya sebagai katalisator dalam pengembangan kompetensi sektor energi nasional. Kali ini, PPSDM Migas berkolaborasi dengan PT. MEI untuk menyelenggarakan pelatihan "LNG Handling Storage" bagi 15 personel PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT). Pelatihan ini secara spesifik menargetkan mereka yang bertanggung jawab mengoperasikan LNG Terminal dan Regasifikasi di area Teluk Benete, Kabupaten Sumbawa Barat, dan berlangsung selama empat hari, mulai tanggal 20 hingga 23 Mei 2025.

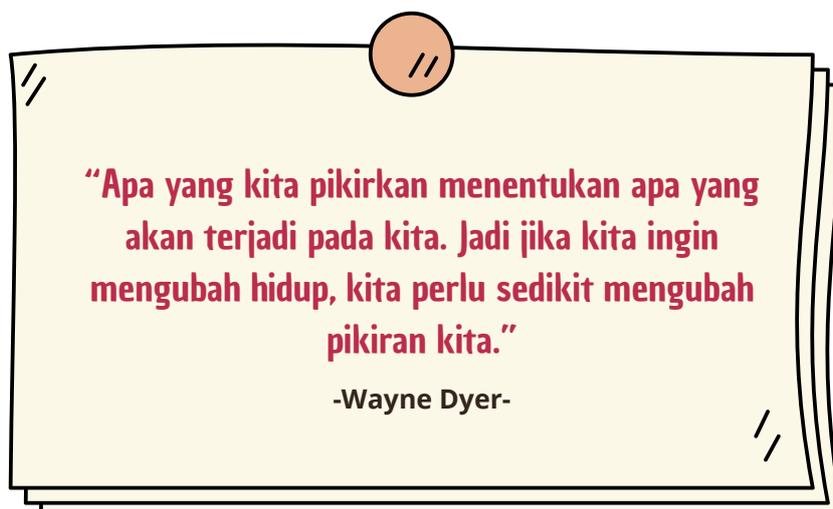
Pelatihan ini dipandu oleh dua widyaiswara ahli madya PPSDM Migas, Mohammad Hasan Syukur dan Arluky Novandy, yang bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di ruang Mandalika, area *Training Centre* PT. Amman Mineral (AMNT) di Sumbawa Barat. Mohammad Hasan Syukur menjelaskan relevansi pelatihan ini dengan strategi energi yang diemban AMNT. Ia mengungkapkan bahwa Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) sedang membangun pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) berkapasitas 450 MW. Pembangunan ini esensial untuk memastikan pasokan energi yang memadai bagi fasilitas peleburan tembaga dan PMR, serta mendukung perluasan operasi penambangan dan pengolahan.

Hasan Syukur lebih lanjut menekankan bahwa AMNT mengalihkan pembangkit listriknya dari bahan bakar batu bara dan solar ke Gas Alam yang Dicairkan (LNG), yang merupakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. "Seperti diketahui, isu dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission* (NZE) 2060 sudah dimulai dari sekarang," tegas Hasan Syukur, menyoroti urgensi transisi energi ini. Ia juga menjelaskan bahwa LNG adalah bahan bakar alternatif yang semakin populer dalam industri energi, dan memiliki karakteristik khusus yang memerlukan keahlian yang handal dalam pengangkutan, penanganan, dan penyimpanannya. "Peran PPSDM Migas sangat krusial dalam mendukung program NZE melalui pengembangan SDM yang kompeten menuju transisi energi ini," tambahnya, menegaskan kontribusi lembaga dalam agenda nasional.

Diskusi menarik selama pelatihan ini berpusat pada materi-materi kunci seperti karakteristik LNG, LNG *Processing and Supply Chain*, LNG *Storage tank*, *Terminal* Penerima dan Proses Regasifikasi, *Safety In LNG Regasification* dan *Hazard Identification*.

"Terutama pentingnya menangani kapal saat tiba, bersandar, sampai dengan perhitungan muatan kargo kapal, serta perubahan dan fenomena dalam penanganan LNG di tangki yang berupa stratifikasi dan rollover akibat perbedaan densitas," jelas Hasan Syukur, menggarisbawahi kompleksitas dan aspek keselamatan yang mendalam dalam operasional LNG.

Hasil dari pelatihan ini sangat positif. Para peserta menyatakan kepuasan karena kini mengerti akan keselamatan dalam pengelolaan LNG di Terminal dan Regasifikasi. Mereka juga memahami jenis dan nama peralatan yang digunakan dalam pengoperasian LNG Terminal dan Regasifikasi yang berfungsi sebagai energi primer di pembangkit listrik dan smelter. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi personel AMNT secara signifikan, sehingga operasional transisi energi menuju penggunaan LNG dapat berjalan dengan aman, efisien, dan mendukung tercapainya target dekarbonisasi nasional.



Buka HCS 2025, Menteri Bahlil: Instrumen Penyiapan SDM Terbaik Sektor ESDM



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia pada hari, Selasa (3/6), membuka secara resmi gelaran *Human Capital Summit (HCS) 2025* bertema *Accelerating the Workforce Transformation for Downstream Growth and Energy Security towards Energy Transition in Indonesia*. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) ESDM serta diikuti oleh lebih dari 4.000 peserta dari dalam dan luar negeri.

Pada sambutannya, Bahlil menyampaikan bahwa HCS 2025 merupakan instrumen untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbaik pada sektor ESDM. Bahlil pun mengimbau agar perguruan tinggi dapat menyesuaikan tersedianya lapangan pekerjaan.

"Jadi ini harus betul-betul kita mampu beradaptasi dengan lapangan pekerjaan. Kami hanya menyiapkan roadmapnya. Tapi kampus segera menyesuaikan. Jangan kampus melahirkan *output* lulusan kampus yang tidak adaptif dengan tuntutan lapangan pekerjaan," ujar Bahlil di Jakarta *International Convention Center*.



Bahlil membeberkan tiga tugas utama Kementerian ESDM, yakni menaikkan *lifting* minyak dan gas bumi (migas), membangun hilirisasi di semua sektor, dan transisi energi. Untuk memuluskan tujuan itu, dibutuhkan lebih dari 6,2 juta lapangan pekerjaan hingga tahun 2030.

Tercatat, saat ini terdapat 3.746 jenis pekerjaan di sektor ESDM, 487 jenis di antaranya adalah jenis pekerjaan baru pada tiga sektor utama, yakni Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (KEBTKE), migas, serta geologi, mineral, dan batubara (geominerba). Bahlil pun menegaskan bahwa dalam Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto akan terus menerus dan kreatif untuk menciptakan peluang lapangan pekerjaan, termasuk dengan bantuan pemangku kepentingan dan badan usaha terkait.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) ESDM Prahoro Yulijanto Nurtjahyo menyampaikan bahwa salah satu tujuan diselenggarakannya HCS 2025 adalah untuk penyerahan *Policy Document on Human Capital Development in the Framework of Energy Transition Towards NZE 2060*, yaitu dokumen panduan dalam pengembangan SDM sektor ESDM.



"Adanya dokumen yang bisa memberikan guideline kepada kita, terutama terkait dengan pengembangan SDM di sektor ESDM. Karena ini menjadi penting, menjadi panutan bagi kita, agar upaya untuk percepatan hilirisasi maupun dengan transisi energi, ini akan lebih clear bagi semua pemangku kepentingan sekaligus stakeholder yang ada di tempat kita," kata Prahoro.

Adapun pada HCS 2025, terdapat 20 mitra kerja sama, yaitu 4 negara mitra (Jepang, Selandia Baru, Swiss, dan Tiongkok), 3 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 7 Pemerintah Daerah, 6 Badan Usaha/Organisasi Non-Pemerintah, *Japan Organization for Metals and Energy Security* (JOGMEC), serta 2 Badan Usaha dari Tiongkok. Selain itu, terdapat pula nilai komitmen kerja sama yang sudah berjalan dan akan datang, sebesar Rp530,65 miliar. Dari angka tersebut, sektor migas menyumbang Rp78,5 miliar; geominerba Rp46,2 miliar; KEBTKE Rp346 miliar; serta beasiswa dan lainnya sebesar Rp59,8 miliar.



Human Capital Summit 2025 bertujuan untuk merancang dan mengusulkan kerangka kebijakan yang komprehensif untuk mendukung percepatan transformasi tenaga kerja dalam menghadapi hilirisasi dan ketahanan energi, yang selaras dengan tujuan transisi energi Indonesia. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, seperti kementerian/lembaga, kedutaan besar, organisasi nasional dan internasional, perusahaan, perguruan tinggi, serta lembaga pendidikan dan pelatihan.

Pada kesempatan ini Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) juga ikut meramaikan gelaran ini dengan membawa *drilling simulation* di booth Kementerian ESDM. *Simulator* ini memberikan gambaran nyata proses pemboran di lapangan. Peserta HCS sangat tertarik dengan hadirnya simulator ini terbukti dengan antusiasme mendatangi booth untuk melihat dan mencoba alat tersebut.



GALERI FOTO
KEGIATAN PPSDM MIGAS



